

ADB

ASIAN DEVELOPMENT BANK

# OPERASI SEKTOR SWASTA



# SIAPA KAMI

Private Sector Operations Department (PSOD) di Asian Development Bank (ADB) berperan untuk mendorong, menstrukturkan, dan menyediakan pembiayaan bagi perusahaan swasta dan badan usaha milik negara di berbagai sektor industri di kawasan Asia yang sedang berkembang. Kami berfokus pada transaksi yang layak secara komersial dan memberikan imbal hasil keuangan yang menarik, sekaligus menjalankan misi ADB untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menjaga kelestarian lingkungan.

## YANG KAMI LAKUKAN

- **Membiayai** perusahaan sektor swasta, bank, dan proyek bidang infrastruktur, layanan keuangan, energi bersih, agribisnis, dan sektor inti lainnya melalui utang dan investasi ekuitas
- **Memobilisasi** modal pihak ketiga melalui produk peningkatan kredit, kesepakatan transfer risiko, dan mobilisasi dana donor
- **Berinvestasi** pada ekuitas swasta dan dana terstruktur lainnya, serta bertindak sebagai wakil klien untuk mengelola modal lembaga dalam dana tersebut
- **Mengelola portofolio kami secara aktif** guna memastikan kinerja keuangan yang kuat, dampak pembangunan yang besar, dan kepatuhan menyeluruh terhadap perlindungan lingkungan, sosial, dan tata kelola

## KEUNGGULAN PSOD: NILAI TAMBAH YANG KAMI BERIKAN



**Jaringan kemitraan yang luas dan strategis** bersama pelaku pasar terkemuka, lembaga keuangan dan penelitian, serta masyarakat sipil, yang dibangun dari keberhasilan ADB memberikan bantuan pembangunan selama 50 tahun



**Kredibilitas** di hadapan pemerintah selaku tuan rumah, investor swasta, dan pengembang proyek, berdasarkan peringkat AAA yang diperoleh ADB, reputasinya sebagai penjamin yang hati-hati, dan kebijakan perlindungan yang sudah terbukti



**Pembiayaan dengan mitigasi risiko** melalui analisis kredit yang ketat serta manajemen dan pengurangan risiko yang tepat sasaran, sehingga menawarkan imbal hasil menarik yang telah disesuaikan dengan risiko



**Pendekatan multifaset terhadap penyampaian layanan** yang mencakup tidak hanya keuangan, tetapi juga modal intelektual dan sumber daya khusus lainnya



**Tim berkualifikasi tinggi** yang terdiri atas spesialis perbankan dan industri dengan pengalaman di sektor swasta



**Kehadiran organisasi dan staf** di 31 kantor tingkat regional, subregional, dan nasional di seluruh dunia, sehingga memungkinkan hubungan yang erat dan berkelanjutan dengan klien, serta keterlibatan langsung dalam perencanaan strategi, administrasi proyek, dan manajemen risiko di negara bersangkutan

# SASARAN UTAMA KAMI

Pengurangan kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan bertanggung jawab secara sosial, yang dilakukan oleh sektor swasta

## PRODUK & LAYANAN KAMI

### UTANG

Pinjaman langsung dengan suku bunga berbasis pasar, *B-loan*, dan partisipasi risiko tanpa pendanaan (*unfunded risk participation*)

### JAMINAN

Perlindungan terhadap risiko politik dan kredit

### INVESTASI EKUITAS

Investasi langsung dalam saham biasa, saham preferen, atau saham konvertibel; investasi dalam dana ekuitas swasta

### BANTUAN TEKNIS DAN MODAL KONSESIONAL

Dukungan kerja sama untuk pelaksanaan proyek, peningkatan kapasitas kelembagaan, stabilitas ekonomi, dan pertumbuhan inklusif; pembiayaan yang terstruktur dan dihargai secara atraktif dari sumber pihak ketiga untuk industri atau daerah geografis tertentu

## FOKUS SEKTOR KAMI



### Infrastruktur

Menjadi katalis pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial melalui fasilitas energi, penanganan limbah, air, transportasi dan telekomunikasi



### Pasar uang dan modal

Memberi akses lebih baik ke layanan keuangan bermutu di berbagai pasar Asia yang sedang berkembang



### Pendidikan

Membangun modal manusia melalui perluasan layanan pendidikan dasar dan tinggi



### Perlindungan lingkungan

Mengembangkan sumber energi terbarukan dan mendorong efisiensi energi



### Agribisnis berkelanjutan

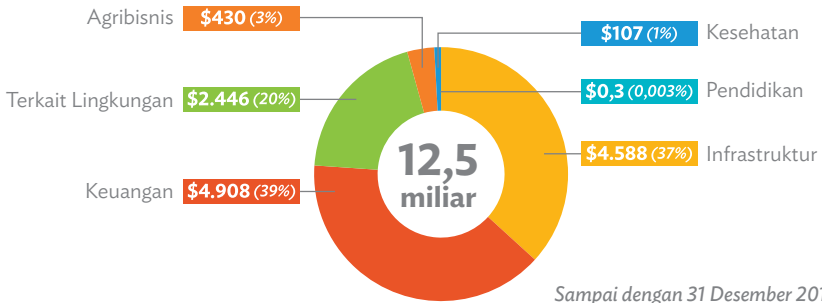
Mengedepankan proses produksi, pengolahan dan distribusi makanan yang ramah lingkungan



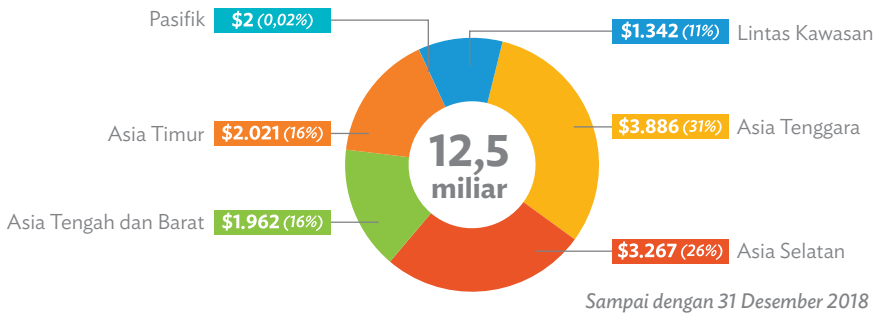
### Kesehatan

Mendukung layanan kesehatan swasta yang bermutu tinggi dan terjangkau

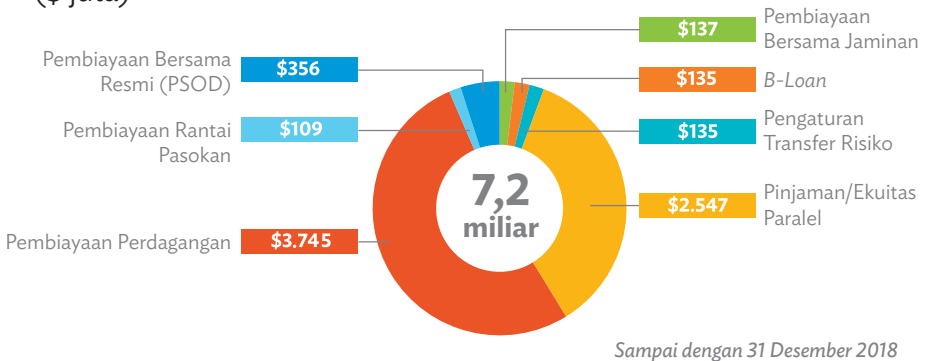
## Portofolio PSOD Saat Ini, Menurut Sektor Industri, 2018 (\$ juta)



## Portofolio PSOD Saat Ini, Menurut Geografi, 2018 (\$ juta)



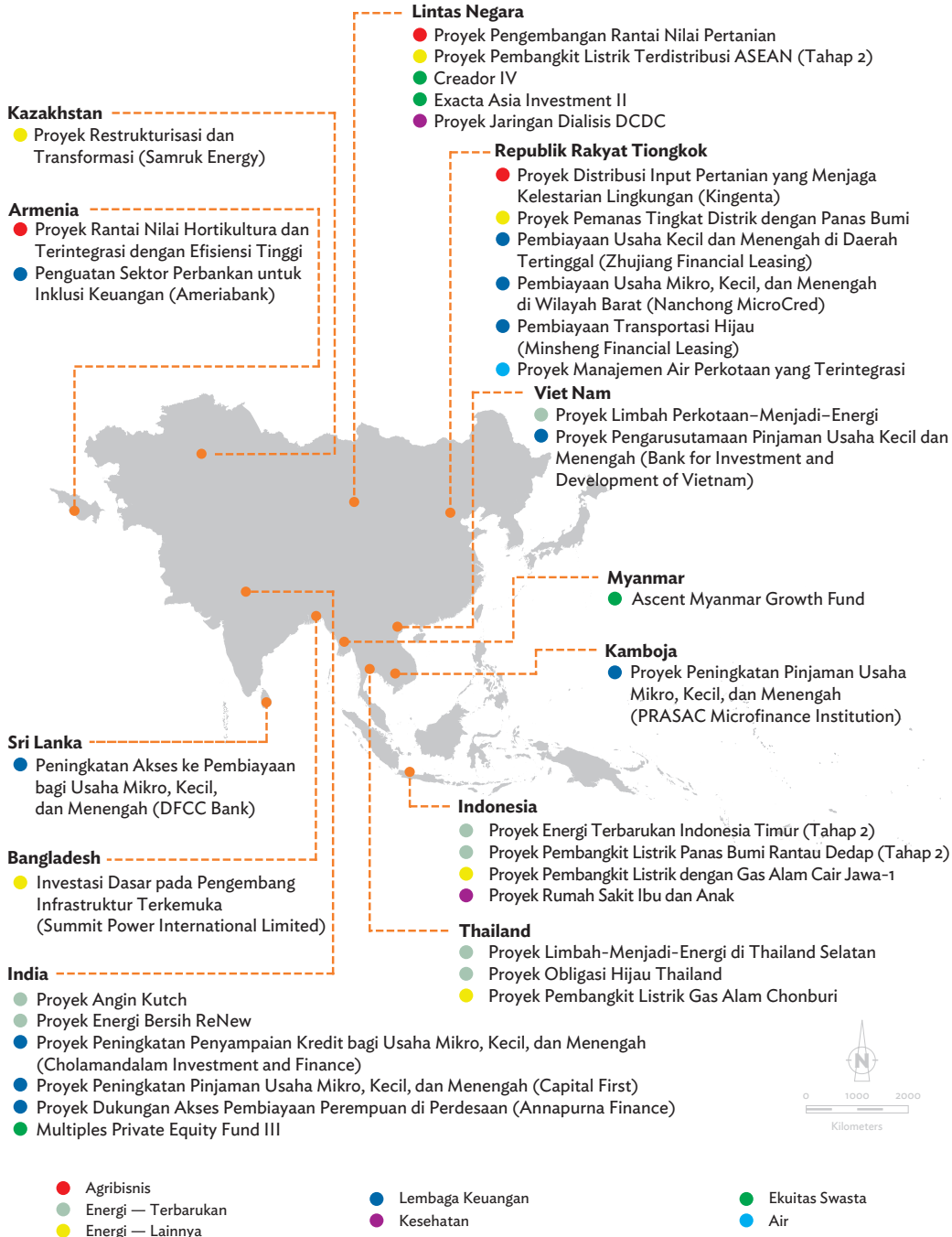
## Pembiayaan Bersama Langsung oleh PSOD yang Bernilai Tambah, 2018 (\$ juta)



Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat



# Kegiatan PSOD pada 2018





Lokasi pembangkit listrik tenaga surya Saur Shakti di Minpur (foto oleh Japnit Kaur/ADB).

**Klien:** ReNew Power Ventures Private Limited

**Bantuan ADB:** Pinjaman \$195 juta, dalam dolar Amerika Serikat atau dalam rupee India yang nilainya setara; pinjaman \$195 juta, dalam dolar Amerika Serikat, dari Leading Asia's Private Sector Infrastructure Fund (LEAP)

**Fitur Penting:**

- Pada Desember 2016, ADB menyetujui paket pembiayaan senilai \$389,5 juta untuk konstruksi dan operasi sebuah portofolio yang terdiri atas empat proyek pembangkit listrik tenaga surya (jumlah total 398 megawatt/MW) dan tiga proyek pembangkit listrik tenaga angin (jumlah total 311 MW) di enam negara bagian di India.
- Pendekatan portofolio ini adalah cara untuk memperoleh manfaat lebih besar, dan karenanya, dampak pembangunan lebih besar, dari pendanaan ADB.
- Proyek ini akan mendiversifikasikan bauran energi India dengan meningkatkan kapasitas energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon dioksida.
- Pada Desember 2016 dan Maret 2017, pembiayaan untuk masing-masing subproyek pertama dan kedua telah ditandatangani.
- Komitmen pendanaan yang terdiri atas pinjaman senilai masing-masing \$29,1 juta dari ADB dan LEAP dilakukan pada Maret 2018 untuk subproyek ketiga, Helios Infratech Private Limited. Pembangkit listrik tenaga angin 101 MW di Andhra Pradesh akan dibangun dalam subproyek ini. Subproyek keempat, ReNew Saur Shakti Pvt. Ltd., yang akan mencakup pembangunan pembangkit listrik tenaga surya 95 MW di Telangana, menerima komitmen pendanaan \$50 juta (pinjaman senilai masing-masing \$25 juta) dari ADB dan LEAP pada September 2018.

**Nilai Tambah ADB:**

- Memobilisasi paket pembiayaan yang cukup besar (hingga 50% dari biaya proyek) dari ADB dan LEAP guna memungkinkan pengembang sektor swasta untuk melaksanakan portofolio sejumlah proyek pada saat bersamaan
- Membantu Pemerintah India memenuhi targetnya meningkatkan kapasitas energi terbarukan

**Tanggal Persetujuan:** 2 Desember 2016

**Tanggal Komitmen:** 23 Maret 2018 dan 25 September 2018

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Deretan turbin angin Kutch saat matahari terbenam.

**Klien:** Ostro Kutch Wind Private Limited (OKWPL)

**Komitmen ADB:** Pinjaman \$93 juta, dalam rupee India yang nilainya setara

**Fitur Penting:**

- Proyek ini mencakup konstruksi dan operasi proyek pembangkit listrik tenaga angin 250 MW di Gujarat oleh OKWPL. Listrik yang dihasilkan akan dijual ke PTC India Limited pada harga tetap sebesar ₹3.46 per kilowatt-jam.
- Proyek tersebut diberikan melalui penawaran kompetitif dalam lelang energi angin pertama di India, yang diluncurkan pada 2016 oleh Kementerian Energi Baru dan Terbarukan. Lelang tersebut menurunkan biaya listrik tenaga angin dari tingkat sebelumnya, karena menggunakan rezim tarif *feed-in*.
- Proyek ini akan membantu (i) mendiversifikasikan bauran energi di India melalui penambahan kapasitas energi terbarukan; (ii) mengurangi ketergantungan India terhadap bahan bakar fosil; (iii) serta mendorong opsi pasokan energi baru dan terbarukan yang biayanya bersaing, memudahkan, aman, dan andal.

**Nilai Tambah ADB:**

Meningkatkan kinerja keuangan proyek melalui pinjaman jangka panjang, sekaligus memperlihatkan kelayakan komersial proyek pembangkit listrik tenaga angin yang dilaksanakan melalui penawaran kompetitif, serta peningkatan teknologi dan inovasi yang signifikan dalam tenaga angin

**Tanggal Persetujuan:** 12 Desember 2017

**Tanggal Komitmen:** 25 September 2018

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Seorang pasien menerima perawatan dialisis gratis (foto oleh Keshari Agrawal/ADB).

**Klien:** DCDC Health Services Private Limited (DCDCPL)

**Komitmen ADB:** Ekuitas \$5 juta; ekuitas \$5 juta dari Leading Asia's Private Sector Infrastructure Fund

**Fitur Penting:**

- DCDCPL, yang didirikan pada 2009, telah memberi dialisis berkualitas tinggi dan layanan pelengkap kepada pasien penyakit ginjal stadium akhir di India. DCDCPL adalah operator pusat dialisis terbesar kedua di India dengan skema kerja sama pemerintah-badan usaha (KPBU).
- ADB saat ini memberi bantuan teknis bagi DCDCPL untuk membantu perusahaan agar dapat mengaksas praktik-praktik terbaik internasional dalam perawatan dialisis. Proyek ini adalah kelanjutan dari bantuan ADB guna mendukung (i) perluasan jaringan klinik dialisis di India dan Sri Lanka, (ii) inisiatif KPBU dari kedua pemerintah tersebut yang akan memberi akses ke layanan dialisis bagi kelompok miskin, serta (iii) pertumbuhan perusahaan yang masih relatif muda ini untuk beroperasi di bidang yang sangat penting.
- Proyek ini dipandang sebagai katalis bagi pertumbuhan layanan perawatan kesehatan sektor swasta, karena ini adalah proyek skala besar pertama yang akan dikembangkan berdasarkan model KPBU di Sri Lanka.

**Nilai Tambah ADB:**

Membantu DCDCPL dalam (i) memprofesionalkan tata kelola perusahaannya, (ii) memperkokoh prosedur operasinya dengan memperkenalkan praktik terbaik, (iii) memperkuat inklusi dalam model bisnis perusahaan, dan (iv) meningkatkan skalabilitas dan replikasi

**Tanggal Persetujuan:** 23 Februari 2018

**Tanggal Komitmen:** 29 Juni 2018

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org





Panel surya sedang dipasang di Kazakhstan Selatan  
(foto dari Baikonyr Solar Limited Liability Company).

**Klien:** Baikonyr Solar Limited Liability Company

**Bantuan ADB:** Pinjaman \$11,5 juta, dalam tenge yang nilainya setara

**Fitur Penting:**

- Proyek ini mencakup perancangan, konstruksi, komisioning, serta operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 50 megawatt (arus searah) yang dipasang di atas tanah, dan integrasinya ke jaringan listrik di Kazakhstan Selatan.
- Komponen proyek utamanya akan mencakup 150.822 panel fotovoltaik, 14 instalasi inverter pusat, dan sebuah gardu induk.
- Baikonyr Solar Limited Liability Company adalah usaha patungan antara UG Energy Limited (51%) dan Baiterek Venture Fund JSC (BVF) (49%). UG Energy Limited adalah perusahaan yang berbasis di Inggris dan merupakan bagian dari United Green Group (UGG), sedangkan pemilik akhir BVF adalah dana investasi pemerintah (*sovereign wealth fund*) Kazakhstan, yaitu Baiterek National Management Holdings JSC. UGG merintis pengembangan pembangkit listrik tenaga surya skala industri di Kazakhstan.
- European Bank for Reconstruction and Development turut memberi pembiayaan bersama bagi proyek ini.

**Nilai Tambah ADB:**

- Mencapai efek percontohan dengan memperlihatkan kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga surya di negara yang baru mengembangkan sektor listrik tenaga surya
- Memungkinkan proyek untuk mencapai tingkat cakupan utang yang baik selama jangka waktu utang tersebut dan memperkuat momentum menuju pembiayaan jangka panjang dengan mata uang lokal untuk aset-aset energi terbarukan
- Meningkatkan kepercayaan investor dan pemberi pinjaman, serta mengedepankan investasi sektor swasta di bidang energi dan listrik terbarukan

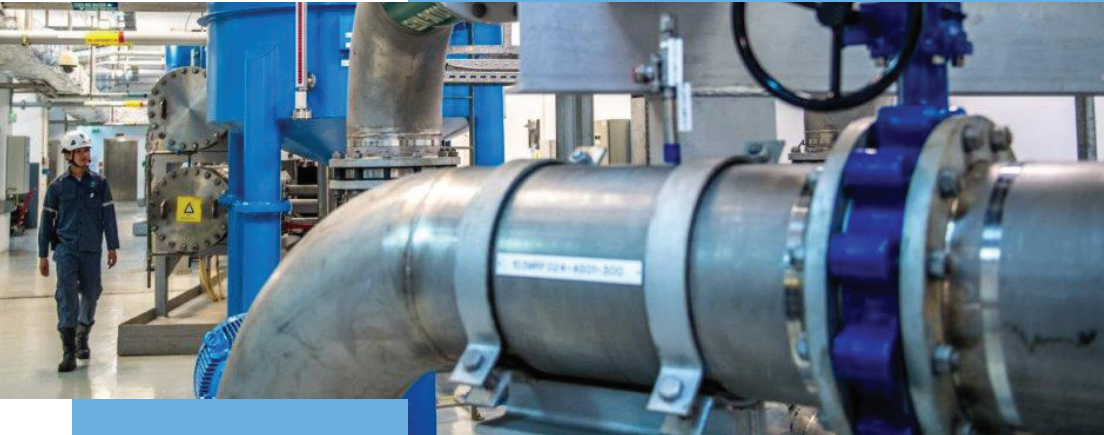
**Tanggal Persetujuan:** 10 Mei 2018

**Tanggal Komitmen:** 27 Februari 2019

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Seorang teknisi sedang menjaga operasi fasilitas pemanas distrik.

**Klien:** Arctic Green Energy Corporation Private Limited (AGE) dan Sinopec Green Energy Geothermal Development Company Limited (SGE)

**Komitmen ADB:** Pinjaman \$250 juta

**Fitur Penting:**

- Proyek ini mencakup konstruksi, akuisisi, rehabilitasi, dan operasi serangkaian sistem pemanas berbasis energi panas bumi di sejumlah distrik perkotaan. ADB akan menyediakan pembiayaan bagi subproyek individual, tergantung pada kriteria lingkungan, sosial, pembangunan, dan keuangan yang sudah ditentukan.
- Setiap subproyek akan menggunakan pengaturan berbentuk kerja sama pemerintah-badan usaha (PPP) dengan pemerintah kota, yang memberi SGE hak eksklusif guna mengembangkan sumber daya energi panas bumi dan infrastruktur jaringan, serta untuk menyampaikan layanan panas dan layanan terkait kepada pengguna akhir di bidang perumahan, komersial, dan industri.
- SGE adalah perusahaan pemanas tingkat distrik dengan panas bumi yang terbesar di dunia menurut luas wilayah layanan. Perusahaan ini dimiliki 51% oleh Sinopec Group dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan 49% oleh AGE, perusahaan yang berafiliasi dengan Islandia yang didirikan di Singapura.
- Fasilitas panas bumi yang dibangun melalui proyek ini diperkirakan akan mengurangi emisi gas rumah kaca hingga lebih dari 7 juta metrik ton ekuivalen karbon dioksida per tahun.

**Nilai Tambah ADB:**

- Meningkatkan kepercayaan sektor swasta untuk berpartisipasi dalam pemanas tingkat distrik melalui kerja sama pemerintah-badan usaha di RRT dan dalam penggunaan energi terbarukan untuk pemanasan
- Meningkatkan standar lingkungan dan sosial bagi industri panas bumi di RRT
- Menurunkan biaya transaksi melalui pendekatan portofolio dengan menggabungkan serangkaian subproyek di beberapa kota, yang terlalu kecil dan menghabiskan waktu untuk dibiayai secara sendiri-sendiri

**Tanggal Persetujuan:** 14 Desember 2017

**Tanggal Komitmen:** 21 Maret 2018

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Jalur monorail Merah Jambu dan Kuning di Bangkok (gambar konsep).

**Klien:** BSR Joint Venture

**Bantuan ADB:** Pinjaman \$318 juta, dalam bath yang nilainya setara

**Fitur Penting:**

- Proyek ini akan membangun dan mengoperasikan dua jalur *monorail mass rapid transit* (MRT)—untuk Jalur Merah Muda dan Jalur Kuning. Jalur Merah Muda, dengan panjang total 34,5 kilometer (km), akan beroperasi di Bangkok dan Provinsi Nonthaburi, sedangkan Jalur Kuning, dengan panjang total sekitar 30 km akan beroperasi di Bangkok dan Provinsi Samut Prakarn.
- Melalui skema biaya bersih kerja sama pemerintah–badan usaha (KPBU), pemerintah bertanggung jawab menyediakan tanah dan ruang milik jalan (*right-of-way*), serta pembayaran subsidi, sementara sektor swasta akan berinvestasi dalam pekerjaan sipil, sistem mekanik dan peralatan, serta bakal pelanting (*rolling stock*), dan juga operasi dan pemeliharaan.
- BSR Joint Venture adalah usaha patungan dari BTS Group, Sino-Thai Engineering dan Construction Public Company (STECON), serta Ratchaburi Electricity Generating Holding Public Company Limited (RATCH). Konsesinya diberikan kepada BSR melalui proses penawaran yang kompetitif dan transparan.
- ADB akan memberi pinjaman dengan tenor lebih panjang (*“ridership ramp-up tranche”*) guna mengurangi risiko kekurangan penumpang setelah berakhirnya subsidi pemerintah.

**Nilai Tambah ADB:**

- Memberi sinyal kepercayaan kepada penyedia pembiayaan dan investor, serta menjadi katalis pembiayaan komersial untuk sektor MRT melalui *“ridership ramp-up tranche”* yang inovatif.
- Dengan mendukung operasi sektor swasta dan sektor publik pada sektor MRT Thailand, membantu mendorong skema KPBU, serta meyakinkan pemerintah akan ketersediaan dukungan ADB

**Tanggal Persetujuan:** 5 Juni 2018

**Tanggal Komitmen:** Akan ditentukan kemudian

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org





Pembangkit listrik yang dioperasikan dengan gas alam cair.

**Klien:** PT. Jawa Satu Power

**Komitmen ADB:** Pinjaman \$185 juta; pinjaman \$120 juta dari Leading Asia's Private Sector Infrastructure Fund

**Fitur Penting:**

- Melalui proyek ini, pembangkit listrik turbin gas dengan siklus kombinasi berkapasitas 1.760 megawatt akan dibangun, dioperasikan, dan dipelihara di Cilamaya, Karawang, Jawa Barat. Bantuan tersebut akan mendukung pengembangan salah satu proyek pembangkit listrik pertama dan terbesar yang menggunakan gas alam cair di Indonesia, sekaligus menandakan komitmen pemerintah untuk mengurangi ketergantungan Indonesia pada batu bara sambil mendorong penggunaan sumber energi domestik yang lebih bersih. Proyek ini juga akan memberi sumber pembangkit listrik yang terjangkau, sehingga dapat meningkatkan kapasitas penetrasi sumber energi terbarukan pada jaringan Jawa-Bali.
- PT. Jawa Satu Power dimiliki oleh (i) Marubeni Corporation, perusahaan dagang besar dari Jepang yang memiliki kapasitas bersih terpasang 10.541 megawatt di luar Jepang dan pelaku usaha global yang terkemuka di bidang produsen listrik independen; (ii) Sojitz Corporation, perusahaan dagang besar dari Jepang; dan (iii) PT. Pertamina (Persero), BUMN di sektor energi dengan kepentingan bisnis di bidang minyak dan gas, serta energi baru dan terbarukan.

**Nilai Tambah ADB:**

Memastikan pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial yang melampaui kewajiban dalam standar Indonesia, sehingga menyebabkan emisi pencemar udara yang lebih rendah, polusi suara yang lebih sedikit, dan program pemulihan mata pencaharian yang berjalan baik

**Tanggal Persetujuan:** 29 Agustus 2018

**Tanggal Komitmen:** 18 Oktober 2018

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Perempuan pedagang di toko serba ada miliknya di Chengdu.

**Klien:** MicroCred Nanchong Company Limited (MicroCred Nanchong)

**Komitmen ADB:** Pinjaman \$20 juta

**Fitur Penting:**

- MicroCred Nanchong dimiliki sepenuhnya oleh MicroCred China Limited (MCL) dan terdaftar di Sichuan, salah satu provinsi termiskin di Republik Rakyat Tiongkok (RRT). MicroCred Nanchong telah memiliki prestasi panjang dan berhasil dalam menyediakan pinjaman mikro tanpa jaminan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Provinsi Sichuan. MCL memiliki basis pemegang saham yang kuat (pemilik mayoritasnya adalah Baobab Group; bersama pemegang saham lainnya yaitu International Finance Corporation, bidang kerja sama pembangunan Jerman melalui KfW, dan Developing World Markets), tata kelola perusahaan yang baik, tim manajemen yang berpengalaman, sistem manajemen risiko yang dirancang dengan baik, serta kinerja keuangan yang memuaskan.
- Pinjaman ADB akan mendukung operasi pemberian pinjaman oleh perusahaan kepada UMKM di wilayah barat RRT yang pembangunannya masih tertinggal. Dengan menyediakan akses keuangan bagi usaha kecil, proyek ini akan mendukung peningkatan usaha tersebut dan penciptaan peluang lapangan kerja tambahan, yang selanjutnya akan membantu mengurangi kemiskinan.

**Nilai Tambah ADB:**

- Memberi akses ke pembiayaan berjangka lebih panjang untuk membantu mengisi kesenjangan pendanaan MCL dan mendukung peningkatannya. MicroCred Nanchong tidak memiliki akses ke setoran dana dan kesulitan memperoleh pembiayaan dari bank komersial.
- Mendukung pengarusutamaan gender secara efektif melalui rencana aksi gender dengan menargetkan lebih dari 10.000 perempuan peminjam.

**Tanggal Persetujuan:** 6 Agustus 2018

**Tanggal Komitmen:** 5 November 2018

Catatan:

(i) \$ = dolar Amerika Serikat.

(ii) ADB mengakui “Tiongkok” sebagai Republik Rakyat Tiongkok.

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Nooreen, salah satu dari 2 juta perempuan peminjam, mengelola secara efisien usaha internet dan call-center kecilnya di dekat Iligan, Mindanao Utara. Usaha kecil seperti milik Nooreen membantu membawakan dunia digital ke daerah terpencil di Filipina (foto oleh Anshukant Taneja/ADB).

**Klien:** ASA Philippines Foundation, Inc. (ASA)

**Bantuan ADB:** Pembiayaan utang \$30 juta, dalam peso Filipina yang nilainya setara

**Fitur Penting:**

- ADB akan memberi pembiayaan dengan tenor lebih panjang bagi ASA untuk (i) memperbesar portofolio pinjaman usaha kepada usaha mikro yang dimiliki dan dikelola oleh perempuan yang meminjam ke ASA, dan (ii) memperkuat basis sumber daya ASA untuk pinjaman bagi perempuan peminjam untuk perumahan mikro, pasokan air, dan proyek sanitasi di tempat. Hingga 80% dari hasil pembiayaan ADB ini akan disalurkan ke sejumlah provinsi tertinggal dan terdampak konflik di Filipina (di Visayas dan Mindanao), sementara sisanya disalurkan ke wilayah terpencil dan kurang terbangun di sebagian Luzon.
- ASA adalah salah satu penyedia pembiayaan mikro terbesar dan bereputasi terbaik di Filipina. Dari 1.100 cabangnya, 70% di antaranya berada di provinsi tertinggal sehingga ASA memiliki kehadiran kuat di bidang pembiayaan mikro; pendekatan yang transparan dan adil dalam pemberian pinjaman; serta standar pengungkapan informasi, pelaporan, dan tata kelola yang sangat tinggi. Kemampuan ASA untuk menyediakan pembiayaan sesuai hukum syariah di daerah terdampak konflik di Mindanao semakin menguatkan kredensialnya dan menjadikan ASA mitra pilihan bagi ADB.

**Nilai Tambah ADB:**

- Memperluas akses ke pembiayaan bagi usaha mikro milik perempuan di daerah tertinggal dan terdampak konflik, sehingga kemudian meningkatkan pendapatan, tabungan, dan taraf hidup keseluruhan. Dengan berfokus pada provinsi tertinggal, pembiayaan ini akan membantu mengurangi ketimpangan daerah
- Membantu mendiversifikasikan profil kewajiban ASA melalui pembiayaan berjangka lebih panjang

**Tanggal Persetujuan:** 21 Agustus 2018

**Tanggal Komitmen:** Kuartal kedua 2019

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org





UKM yang dimiliki perempuan adalah salah satu pondasi perekonomian Viet Nam.

**Klien:** Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)

**Komitmen ADB:** Pinjaman langsung \$200 juta dan pinjaman *B-loan* \$100 juta

**Fitur Penting:**

- ADB akan memberi pendanaan dengan jangka lebih panjang bagi BIDV untuk mendukung pertumbuhan pinjaman kepada usaha kecil dan menengah (UKM), serta menyediakan produk keuangan yang sangat dibutuhkan oleh segmen yang kurang terlayani ini.
- BIDV adalah pemberi pinjaman terbesar kepada UKM di Viet Nam karena telah menjadikannya prioritas sejalan dengan upaya pemerintah meningkatkan pinjaman kepada segmen ini. Negara memiliki 95,3% BIDV melalui State Bank of Vietnam; 4,7% diperdagangkan di bursa saham; dan 1,3% dipegang oleh investor asing.

**Nilai Tambah ADB:**

- Memberi akses ke utang berjangka lebih panjang yang sulit diperoleh di Viet Nam dan mendukung pertumbuhan UKM
- Menandai sebagian pembiayaan ADB bagi UKM di daerah perdesaan dan bagi UKM milik perempuan
- Memobilisasi pembiayaan sektor swasta bagi BIDV untuk membantunya menutup kesenjangan pendanaan ADB juga dapat mengalihkan sejumlah risikonya kepada asuransi sektor swasta
- Menyediakan bantuan teknis guna (i) memperkuat manajemen risiko BIDV, serta sistem manajemen lingkungan dan sosial, (ii) mendukung investasi pada strategi digital BIDV, (iii) mengembangkan sistem untuk melacak perempuan peminjam, dan (iv) menciptakan strategi dan produk guna mendukung segmen pasar yang penting ini.

**Tanggal Persetujuan:** 29 Agustus 2018

**Tanggal Komitmen:** 23 November 2018

Catatan:

- (i) \$ = dolar Amerika Serikat.
- (ii) ADB menyebut “Vietnam” sebagai Viet Nam.

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Petugas pinjaman Annapurna yang sedang memimpin pertemuan kelompok swabantu pembiayaan mikro (foto oleh Paul Flegler/ADB).

**Klien:** Annapurna Finance Private Limited

**Bantuan ADB:** Ekuitas \$30 juta; sekuritas utang \$20 juta

**Fitur Penting:**

- Annapurna telah menjadi bagian dari Program Partisipasi Risiko dan Jaminan Pembiayaan Mikro (*Microfinance Risk Participation and Guarantee Program*) dari ADB sejak 2014. Annapurna adalah salah satu lembaga pembiayaan mikro terbesar di India, dengan mayoritas portofolionya di negara bagian tertinggal dan daerah pedesaan. Pemegang saham terbesar Annapurna adalah Oman India Joint Investment Fund, dana ekuitas swasta untuk pertumbuhan modal dengan fokus investasi pada segmen pasar menengah di India. Sebuah bank pembangunan bilateral, Belgian Investment Company for Developing Countries, memegang 14% saham Annapurna.
- Transaksi ini akan mendukung pertumbuhan Annapurna seiring upayanya memperluas kehadiran operasi pemberian pinjamannya di wilayah India timur dan tengah, serta diversifikasi ke berbagai wilayah yang kurang terlayani di India. Hal ini akan menjadi kemitraan Annapurna yang pertama dengan lembaga multilateral.
- Investasi ADB akan digunakan untuk mendanai (i) pinjaman pembiayaan mikro untuk pelanggan perempuan dengan mengikuti model kelompok swabantu (*self-help group*) dan kelompok tanggung jawab bersama (*joint liability group*), (ii) pinjaman kecil lainnya kepada individu dan usaha mikro dan kecil, serta (iii) pinjaman perumahan yang terjangkau.
- ADB juga akan menyediakan bantuan teknis untuk peningkatan kapasitas senilai hingga \$500.000 guna mendukung Annapurna dalam pengarusutamaan gender dan bidang penting lainnya, termasuk pengembangan keterampilan para pelanggannya dan manajemen risiko.

**Nilai Tambah ADB:**

- Melalui perwakilan ADB di dewan direktur Annapurna, memberi pengalaman dan pengetahuan ADB di beberapa bidang usaha intinya, seperti pembiayaan usaha kecil dan menengah, pembiayaan pedesaan, dan pembiayaan perumahan yang terjangkau
- Memperkuat modal Annapurna dan memberi utang berjangka lebih panjang
- Mendukung kepatuhan Annapurna atas tata kelola perusahaan yang tinggi; serta adopsi standar manajemen risiko, sosial, dan lingkungan sesuai pemimpin pasar

**Tanggal Persetujuan:** 14 November 2018

**Tanggal Komitmen:** 27 Desember 2018 (Ekuitas)

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019



Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Jalan yang ramai di Yangon.

**Klien:** Ascent Myanmar Growth Fund I L.P. (AMGF)

**Bantuan ADB:** Ekuitas \$10 juta

**Fitur Penting:**

- AMGF adalah dana ekuitas swasta dengan kapitalisasi yang ditargetkan sebesar \$100 juta, yang akan menginvestasikan modal ekuitas untuk tujuan pertumbuhan di perusahaan pasar menengah, termasuk usaha kecil dan menengah, yang beroperasi di Myanmar. Sektor yang menjadi fokus adalah konsumen, pendidikan, jasa keuangan, perawatan kesehatan, teknologi, media, dan telekomunikasi.
- Ascent Capital Partners, manajer dana ekuitas swasta yang baru dibentuk dan terdaftar di Singapura, akan bertanggung jawab melaksanakan investasi tersebut. Ascent Capital Partners didukung oleh beberapa investor jangkar (*anchor investor*), termasuk dua perusahaan bereputasi baik dan berhasil di Myanmar, serta Temasek Capital Management.

**Nilai Tambah ADB:**

- Menjadi katalis investasi sektor swasta di Myanmar, serta mendorong investasi internasional dan praktik tata kelola terbaik di berbagai perusahaan yang menerima investasi dari dana tersebut
- Membantu Ascent Capital Partners mengadopsi sistem manajemen lingkungan dan sosial, untuk digunakan pada operasi perusahaan dalam portofolionya, serta kebijakan inklusi gender, yang akan menjadi salah satu dasar guna menyaring usulan investasi
- Memungkinkan AMGF untuk menyediakan modal ekuitas jangka panjang agar perusahaan tumbuh pesat dapat terus berkembang, sehingga berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian dan pasar modal Myanmar yang baru berjalan

**Tanggal Persetujuan:** 11 Desember 2018

**Tanggal Komitmen:** 21 Desember 2018

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org





Praktik dokter di sebuah rumah sakit di India Utara.

**Klien:** Multiples Private Equity Fund III Limited (Multiples III)

**Bantuan ADB:** Ekuitas \$35 juta

**Fitur Penting:**

- Multiples III adalah dana ekuitas swasta dengan kapitalisasi yang ditargetkan sebesar \$750 juta, yang akan berinvestasi pada peluang dalam tahap pertumbuhan di perusahaan pasar menengah di India. Multiples III juga dapat secara selektif mempertimbangkan peluang investasi untuk memperoleh kendali dan investasi tahap awal. Sektor yang menjadi target adalah konsumen, keuangan, perawatan kesehatan, dan teknologi.
- Dana ini akan dikelola oleh Multiples Alternate Asset Management Private Limited, manajer dana ekuitas swasta yang dihormati, independen, dan berfokus di India, yang telah menghimpun dua dana dengan total nilai \$880 juta dalam komitmen modal, serta telah menginvestasikan hampir \$700 juta dalam 20 investasi.
- Multiples III akan membantu (i) menyediakan modal pertumbuhan bagi perusahaan sektor swasta dan menjadi katalis perkembangannya, sekaligus memanfaatkan kelas menengah yang terus tumbuh di India, (ii) mendukung upaya Pemerintah India untuk memperbesar transparansi dan efisiensi perekonomiannya dengan meningkatkan tata kelola perusahaan di berbagai perusahaan dalam portofolio, dan (iii) berkontribusi bagi penciptaan lapangan kerja sektor swasta dan meningkatkan pendapatan pajak pemerintah.

**Nilai Tambah ADB:**

- Sebagai investor jangkar (*anchor investor*), membantu menarik modal institusi yang lain untuk membantu dana tersebut mencapai ukuran targetnya
- Membantu mengembangkan dan mengadopsi sistem manajemen lingkungan dan sosial yang akan mewajibkan perusahaan dalam portofolionya untuk mematuhi Pernyataan Kebijakan Perlindungan (*Safeguard Policy Statement*) ADB
- Mendorong kesetaraan gender di sejumlah perusahaan yang menerima investasi dari dana tersebut

**Tanggal Persetujuan:** 13 Desember 2018

**Tanggal Komitmen:** 31 Desember 2018

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019

Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org





Perempuan petani kentang yang memasok PRAN group. Pengaturan pertanian kontrak telah meningkatkan pendapatan petani.

**Klien:** Sylvan Agriculture Limited (SAL)

**Bantuan ADB:** Pinjaman \$14,2 juta

**Fitur Penting:**

- Pinjaman ADB akan membantu perluasan SAL ke keripik kentang, serpihan kentang (*potato flakes*), dan pasta melalui pembiayaan fasilitas pengolahan baru di Habiganj Industrial Park. SAL akan membeli kentang berdasarkan pengaturan pertanian kontrak dan, karena itu, memberi jaminan pendapatan bagi 2.000 petani kecil. Proyek ini akan mengedepankan inklusi bisnis, mengingat dampaknya yang besar terhadap pengurangan kemiskinan di tingkat petani dan pabrik.
- Proyek tersebut juga akan mencapai pengarusutamaan gender secara efektif melalui adopsi rencana aksi gender.
- Proyek ini menandai pemberian bantuan dari ADB kepada SAL untuk kedua kalinya, yang fasilitas manufaktur tepung dan glukosa cairnya (dari singkong yang dibeli dari petani kontrak) juga dibiayai oleh ADB pada 2012.
- SAL dimiliki oleh PRAN-RFL Group, salah satu kelompok manufaktur terbesar di Bangladesh dan pemimpin pasar dalam produk makanan. SAL terus memperkuat pelibatan petani melalui pertanian kontrak sejak tahun 1990-an. PRAN telah mengikat kontrak dengan sekitar 100.000 petani yang memproduksi berbagai hasil panen untuk kebutuhan usaha agribisnisnya.

**Nilai Tambah ADB:**

- Menyediakan pendanaan berjangka panjang dalam dolar Amerika Serikat yang sulit diperoleh di Bangladesh
- Meningkatkan standar lingkungan dan sosial melalui kepatuhan terhadap syarat kebijakan ADB
- Mendorong kesetaraan gender melalui rencana aksi gender, yang mencakup penciptaan lapangan kerja bagi perempuan dan bantuan kepada perempuan petani kontrak melalui aplikasi berbasis teknologi

**Tanggal Persetujuan:** 10 Desember 2018

**Tanggal Komitmen:** 19 Maret 2019

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019



Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org



Karyawan Gobi memproduksi pakaian dari kasmir berkualitas tinggi (foto dari Gobi-Joint Stock Company).

**Klien:** Gobi Joint Stock Company

**Bantuan ADB:** Pinjaman \$9 juta

**Fitur Penting:**

- Proyek ini akan membantu Gobi mengembangkan kapasitas pengolah primer dan sekunder, sehingga memberi nilai tambah lebih besar pada pasar kasmir domestik dan semakin mengintegrasikan rantai nilai kasmir. Peningkatan kapasitas pengolahan primer dan penyimpanan akan memungkinkan Gobi untuk membeli lebih banyak kasmir mentah dari peternak. Proyek tersebut juga akan memungkinkan Gobi untuk memenuhi strateginya meningkatkan ekspor. Gobi adalah usaha inklusif yang menawarkan mata pencaharian dan peluang kerja berkelanjutan bagi penduduk Mongolia yang miskin, terutama para peternak dan perempuan.
- Perusahaan ini adalah produsen bahan pakaian kasmir yang terintegrasi secara vertikal—yang terbesar di Mongolia. Gobi membeli kasmir mentah, melakukan pengolahan primer dan sekunder di pabriknya sendiri, kemudian menjual produk akhir, seperti *sweater*, mantel, dan *syal* kepada pelanggan domestik dan asing. Sebagai salah satu perusahaan ekspor non-tambang terkemuka di Mongolia, Gobi saat ini mempekerjakan lebih dari 1.700 orang (lebih dari dua per tiganya perempuan), dan mengoperasikan 10 toko di Mongolia, serta 50 toko waralaba dan lima toko cabang di luar negeri.
- Proyek ini adalah proyek swasta ADB pertama di sektor agribisnis di Mongolia. Ini juga adalah bantuan swasta ADB kedua yang mendapat pembiayaan bersama (*cofinancing*) langsung dari Japan International Cooperation Agency, yang akan memberi \$9 juta untuk pembiayaan bersama proyek tersebut.

**Nilai Tambah ADB:**

- Membantu Gobi mengembangkan rencana manajemen lingkungan dan sosial yang baik, termasuk langkah-langkah adaptasi iklim dan rencana aksi gender
- Menarik modal dan kemitraan jangka panjang dari sumber internasional
- Menyediakan utang jangka panjang, yang sulit diperoleh di Mongolia

**Tanggal Persetujuan:** 27 Juli 2018

**Tanggal Komitmen:** Kuartal kedua 2019

Catatan: \$ = dolar Amerika Serikat

Tanggal publikasi: April 2019



Untuk pertanyaan dan klarifikasi:  
Tel +63 2 8632 6540  
newbusiness@adb.org

## Tentang Asian Development Bank

ADB berkomitmen mencapai Asia dan Pasifik yang makmur, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, serta terus melanjutkan upayanya memberantas kemiskinan ekstrem. Didirikan pada 1966, ADB dimiliki oleh 68 anggota—49 di antaranya berada di kawasan Asia dan Pasifik. Instrumen utama ADB untuk membantu negara berkembang anggotanya adalah dialog kebijakan, pinjaman, investasi saham, jaminan, hibah, dan bantuan teknis.

### Untuk pertanyaan dan klarifikasi:

Tel +63 2 8632 6540

E-mail [newbusiness@adb.org](mailto:newbusiness@adb.org)

### Catatan:

- (i) Dalam publikasi ini, “\$” mengacu pada dolar Amerika Serikat.
- (ii) ADB mengakui “Tiongkok” sebagai Republik Rakyat Tiongkok dan “Vietnam” sebagai Viet Nam.
- (iii) Foto sampul: Proyek pembangunan sektor swasta.
- (iv) Semua foto adalah milik ADB kecuali disebutkan lain.



Lisensi Creative Commons Atribusi 3.0 Organisasi Antarpemerintah (CC BY 3.0 IGO)

© 2019 ADB. Lisensi CC tidak berlaku bagi materi berhak cipta non-ADB dalam publikasi ini.

<https://www.adb.org/terms-use#openaccess>    <http://www.adb.org/publications/corrigenda>

PSN ARM190092-2

[pubsmarketing@adb.org](mailto:pubsmarketing@adb.org)